

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Masalah kesehatan ibu dan bayi baru lahir hingga saat ini masih menjadi hal yang sangat memprihatinkan di Indonesia. Itu terlihat dari angka kematian ibu (AKI) hasil survey yang dilakukan SDKI pada tahun 2002-2003 yang mencapai 307 per 100.000 kelahiran hidup. Angka itu merupakan AKI paling tinggi di kalangan negara-negara ASEAN (Srihartati, 2004).

Di dunia ini setiap menit seorang perempuan meninggal karena komplikasi yang terkait dengan kehamilan dan persalinannya. Dengan kata lain, 1400 perempuan meninggal setiap hari atau lebih dari 500.000 perempuan meninggal setiap tahun karena kehamilan dan persalinan. Di Indonesia, 2 orang ibu meninggal setiap jam karena kehamilan, persalinan dan nifas (WHO, 2005).

Sebagian besar kematian perempuan disebabkan komplikasi karena hamil dan bersalin, termasuk perdarahan, infeksi, aborsi tidak aman, tekanan darah tinggi, dan persalinan lama. Untuk mengurangi resiko terjadinya komplikasi, diberikan transfusi darah guna mempertahankan kadar hemoglobin (Srihartati,2004).

World Health Organization mengemukakan bahwa 25% dari angka kematian ibu di negara berkembang disebabkan oleh perdarahan pasca

persalinan (Abouzahr, 1998). Faktor utama penyebab tingginya AKI di Indonesia karena pendarahan yang terjadi saat proses persalinan maupun akibat komplikasi selama kehamilan. Ditambahkan, anemia dalam kehamilan patut diwaspadai karena menjadi penyebab potensial terjadinya morbiditas dan mortalitas ibu dan anak.

Anemia adalah suatu keadaan dimana jumlah sel darah merah atau jumlah *hemoglobin* (protein pengangkut oksigen) di bawah normal. Sebagian besar wanita hamil mengalami anemia yang tidak membahayakan. tetapi anemia akibat kelainan bawaan pada hemoglobin bisa mempersulit kehamilan. kelainan tersebut meningkatkan resiko penyakit dan kematian pada bayi baru lahir dan meningkatkan penyakit pada ibu. Semakin berat keadaan penyakit ini sebelum hamil, maka semakin tinggi resiko terjadinya komplikasi dan kematian selama hamil (Srihartati,2004)

Merujuk pada data Surkesnas tahun 2001, angka anemia pada ibu hamil sebesar 42 persen. Kondisi itu menunjukkan bahwa anemia cukup tinggi di Indonesia. Konsekuensi lain dari anemia pada ibu adalah meningkatnya angka kematian pada ibu, yang diperkirakan pada tahun 2003-2010 mencapai angka di atas 40 persen terutama bila kasus anemia masih tinggi. Konsekuensi dari kondisi itu adalah terjadinya kematian ibu sebanyak 18 ribu yang disebabkan pendarahan setelah melahirkan. Kondisi itu dengan estimasi 3-7 persen ibu meninggal karena menderita anemia berat. Pada 20-40 persen, meninggal karena penyebab tak langsung anemia.

Anemia adalah masalah kesehatan dengan prevalensi tertinggi pada wanita hamil. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia adalah 70%, atau 7 dari 10 wanita hamil menderita anemia (Atmakusuma, 2005)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat merumuskan pertanyaan penelitian ” Apakah terdapat hubungan antara status anemia pada ibu hamil dengan kejadian perdarahan pasca persalinan di RS dr. Sardjito Yogyakarta pada tanggal 1 januari 2003 – 31 desember 2004 ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui distribusi status anemia pada ibu hamil dan kejadian perdarahan perdarahan pasca persalinan di RS dr. Sardjito Yogyakarta pada 1 januari 2003 – 31 desember 2004.
2. Mengetahui hubungan antara status anemia pada ibu hamil dengan kejadian perdarahan pasca persalinan di RS dr. Sardjito Yogyakarta pada 1 januari 2003 – 31 desember 2004.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi akademi

Memperkaya bagi dunia ilmu pengetahuan mengenai hubungan antara status anemia dengan kejadian perdarahan pasca persalinan.

2. Bagi pelayanan kesehatan masyarakat

Informasi dapat digunakan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terutama terhadap ibu hamil yang mengalami anemia sehingga dapat dilayani dengan baik dan tidak terjadi komplikasi.

3. Bagi pengembangan penelitian

Informasi dapat digunakan sebagai dasar bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan penelitian secara mendalam.

E. Keaslian Penelitian

Peneliti tidak menemukan penelitian serupa yang pernah dilakukan sebelumnya.